

Belanja Modal- 2024, Pemkab Gowa Renovasi Jembatan Jenelata



JEMBATAN JENELATA-- Bupati Gowa, Adnan Purichta Ichsan diapit oleh Kapolsek Manuju, Iptu Ja'ji Karim dan Camat Manuju, Marham Sila memberi penjelasan saat meninjau kondisi Jembatan Jenelata, Rabu (26/7/2023). (Naskah : Rusli Haisarni/Foto : Humas Pemda Gowa)

Sumber gambar:

<https://starnews.id/2024-pemkab-gowa-renovasi-jembatan-jenelata/>

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gowa cukup gerah dengan keluhan masyarakat terkait kondisi Jembatan Jenelata.

Langkah preventif pun siap diambil. Jembatan Jenelata yang terletak di Kecamatan Manuju itu siap diperbaiki tahun 2024 mendatang.

Hal itu diungkapkan Bupati Gowa, Adnan Purichta Ichsan saat turun meninjau Jembatan Jenelata, Rabu (26/7/2023). Kata Adnan, sebelum direnovasi, Pemkab Gowa berupaya terlebih dulu mengambil alih aset Jembatan Jenelata dari Balai Besar Wilayahh Pompengan Sungai Jeneberang (BBWSPJ).

“Selama ini kami dilema. Mau memperbaiki tapi di satu sisi, Jembatan ini bukan dibawah tanggungjawab Pemkab Gowa. Makanya agar kami bisa memperbaiki, terlebih dahulu perlu dilakukan pengalihan aset dari BBWS Pompengan Jeneberang,” kata Bupati Adnan didampingi Kepala Dinas PUPR Kabupaten Gowa, Rusdi Alimuddin, dan Kepala Badan Pengelolah Keuangan Daerah (BPKD) Abd Karim Dania.

Pemkab Gowa, lanjut Adnan akan berkoordinasi dengan BBWS Pompengan Jeneberang terkait langkah-langkah proses pengambil alihan aset Jembatan Jenelata.

Bupati dua periode itu menargetkan tahun ini proses pengambil alihan aset bisa tuntas sehingga tahun 2024 Jembatan Jenelata dapat direnovasi. Melihat kondisi Jembatan Jenelata, Adnan memprediksi, pengerjaan renovasi membutuhkan waktu selama 10 bulan.

“Hari ini kita turun untuk melihat langsung kondisi jembatan saat ini agar kita dapat mengestimasi dan merencanakan berapa total anggaran yang dibutuhkan. Sehingga kami harap renovasi jembatan ini dapat dilakukan dengan lebih baik lagi dari kemarin,” katanya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa Rusdi Alimuddin menambahkan, perencanaan renovasi pembangunan Jembatan Jenelata akan dimulai tahun ini. Sementara untuk proses pengerjaannya baru akan dimulai pada 2024 mendatang.

“Selain pengambil alihan aset kami juga akan membuat perencanaan pembangunan kembali terlebih dahulu. Makanya proses pengerjaan akan dimulai tahun depan,” jelasnya.

Jembatan Jenelata, sebut Rusdi direncanakan akan dibangun dengan ukuran 6 x 60 meter dengan perkiraan anggaran mencapai Rp7,5 miliar.

“Perencanaan modelnya sama dengan model Jembatan Esere di Kecamatan Tompobulu,” pungkas Rusdi.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://starnews.id/2024-pemkab-gowa-renovasi-jembatan-jenelata/>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
 - c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.

- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.